

# PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN IPA PADA SDN 3 WOLOWARU, KABUPATEN ENDE

Hasan Arsad Haraban  
SD Negeri 3 Wolowaru

---

## INFO ARTIKEL

### *Riwayat Artikel:*

Diterima: 23 September 2020

Disetujui: 11 November 2020

---

### *Kata kunci:*

Kepala sekolah

Supervisor

mutu pembelajaran guru.

---

## ABSTRAK

**Abstract:** This study aims to 1) determine the role of the principal as a supervisor at SDN 3 Wolowaru, 2) know the supervision process in improving the quality of learning for science subject teachers at SDN 3 Wolowaru, and 3) knowing the views of science subject teachers on the supervision process at SDN 3 Wolowaru, Ende District. The approach used in this study is a qualitative approach. The subjects of this study consisted of key informants, namely the principal as a supervisor and other informants who were teachers of science subjects. In obtaining data, the writer used interview and observation techniques. The results showed that 1) the role of the principal as a supervisor is to strive for teachers to be more serious and enthusiastic and responsible for learning activities, 2) the principal's function as a supervisor is to provide direction, guidance, service and supervision, 3) the supervision process at SDN 3 Wolowaru has been carried out well by the principal as a supervisor, starting from the supervision program, the implementation of supervision, and the follow-up process from the results of supervision, 4) the view of the science subject teacher is very helpful in improving the quality of learning and influencing and improving the learning process of subjects IPA.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru, 2) mengetahui proses supervisi dalam peningkatan mutu pembelajaran guru mata pelajaran IPA pada SDN 3 Wolowaru, dan 3) mengetahui pandangan guru mata pelajaran IPA terhadap proses supervisi pada SDN 3 Wolowaru, Kabupaten Ende. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subyek penelitian ini terdiri dari informan kunci, yakni kepala sekolah sebagai supervisor dan informan lainnya adalah guru mata pelajaran IPA. Dalam mendapatkan data, penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah mengupayakan agar guru-guru lebih serius dan semangat serta bertanggungjawab dalam kegiatan pembelajaran, 2) fungsi kepala sekolah sebagai supervisor adalah memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan, 3) proses supervisi pada SDN 3 Wolowaru sudah dijalankan dengan baik oleh kepala sekolah sebagai supervisor, mulai dari program supervisi, pelaksanaan supervisi, maupun proses tindak lanjut dari hasil supervise, 4) pandangan guru mata pelajaran IPA sangat membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran serta memberi pengaruh dan perbaikan proses pembelajaran mata pelajaran IPA.

---

### *Alamat Korespondensi:*

Hasan Arsad Haraban

Guru SDN 3 Wolowaru, Jln. Puskesmas Wolowaru,

Kecamatan Wolowaru, Kabupaten Ende

---

## PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan dan perkembangan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Kualitas SDM itu ditentukan oleh kualitas pendidikan sehingga pemerintah perlu memperhatikan peningkatan mutu pendidikan yang diupayakan melalui peningkatan mutu guru. Guru merupakan faktor penting dalam menentukan pencapaian tujuan proses belajar mengajar sehingga kualitas pendidikan di sekolah sebagian besar ditentukan oleh keterlibatan guru dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik, perlu adanya supervisi, agar pendidik mengetahui dengan jelas tugas dan pekerjaannya sebagai pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Pembinaan melalui supervisi ini juga dimaksudkan agar para guru dapat memperbaiki kondisi pembelajaran, meningkatkan kinerja dan disiplin dalam menjalankan tugas yang diembannya.

Dari ketentuan di atas jelas bahwa meskipun pada akhirnya sasaran utama pembinaan profesional adalah guru, pembinaan profesional tersebut tidak hanya ditunjukkan kepada guru, tetapi juga kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pembina sekolah lainnya. Semua upaya yang telah dilaksanakan Depdiknas tersebut perlu didukung dan ditindaklanjuti dengan pembinaan yang lebih intensif dan terus menerus terhadap pelaksanaan tugas-tugas di lapangan sehingga lebih berdampak nyata dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas.

Untuk dapat menjalankan tugasnya secara efektif, supervisor pengajaran diharapkan dapat memilih teknik-teknik supervisi yang cocok dengan tujuan yang akan dicapai. Teknik pembinaan profesional yang dapat digunakan supervisor (kepala sekolah) untuk meningkatkan proses dan hasil belajar, antara lain (1) kunjungan kelas, (2) pertemuan pribadi, (3) rapat guru, (4) penataran, (5) pemanfaatan guru model, (6) penerbitan buletin profesional, (7) pertemuan dalam kelompok kerja, dan sebagainya (Kotten, 2011: 224). Dari beberapa teknik pembinaan tersebut, teknik mana yang paling tepat, tergantung pada situasi dan kondisi pada masing-masing guru. Setiap pembina harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan kemampuan profesional guru, sehingga guru benar-benar mampu melaksanakan tugas sebagai pendidik (mengembangkan kepribadian siswa), sebagai pengajar (mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik), dan sebagai pelatih (mengembangkan keterampilan peserta didik).

Sebagai upaya membantu guru dalam memperbaiki proses belajar mengajar, maka seharusnya supervisi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip, teknik dan pendekatan yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat diharapkan kemampuan profesional guru dapat ditingkatkan. Untuk itu, media yang dianggap paling tepat adalah melalui supervisi pengajaran. Karena supervisi pengajaran adalah pembinaan yang diberikan kepada seluruh staf sekolah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Agar tugas mendidik dan mengajar dapat ditingkatkan, maka guru perlu mendapat pembinaan (supervisi) secara teratur dan berencana. Untuk itu para supervisor perlu memiliki pengetahuan tentang pengertian, tujuan dan sasaran, fungsi, dan teknik supervisi disertai petunjuk pelaksanaan secara sederhana.

Mengingat pentingnya pendidikan dalam konteks pendidikan nasional, dan dengan memperhatikan fenomena tersebut di atas serta untuk mengetahui secara rinci dan mendalam mengenai praktek supervisi pengajaran sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru, perlu dilakukan penelitian untuk mengungkap lebih lanjut dengan judul "Pelaksanaan Supervisi Pengajaran pada Guru Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 3 Wolowaru".

Setiap pelaksanaan program pendidikan memerlukan adanya pengawasan akademik atau disebut supervisi. Pengawasan akademik dalam hal ini kepala sekolah selaku supervisor bertanggungjawab terhadap keefektifan program supervisi. Oleh karena itu, supervisi haruslah meneliti ada atau tidaknya kondisi-kondisi. Peran dari guru dan kepala sekolah menyangkut pembinaan mental manusia yang menyangkut aspek-aspek yang bersifat manusiawi yang unik dalam arti berbeda satu dengan yang lainnya. Data empirik menunjukkan bahwa, supervisor belum maksimal dalam melakukan supervisi terhadap guru, hal ini akan mempengaruhi mutu/kualitas dari pendidikan pada suatu lembaga.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis mengkaji lebih dalam penelitian ini dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Mata Pelajaran IPA Pada SDN 3 Wolowaru, Kabupaten Ende."

## METODE

Jenis penelitian ini adalah eksplanatori deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang berusaha mendapatkan pengetahuan yang didasarkan pada data-data empiris. Secara umum, penelitian jenis ini beroperasi sesuai dengan prosedur sebagai berikut: penentuan masalah penelitian, pengumpulan data, pengelompokan data, penyusunan konsep dan analisis.

Jenis penelitian yang demikian, dapat didekati dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang mencoba memahami pemaknaan individu dari subjek yang diteliti. Dalam penelitian ini seorang peneliti melakukan interaksi secara langsung dan insentif dengan objek penelitian, termasuk didalamnya peneliti mencoba memahami kategori, pola-pola dan analisis serta suatu aktivitas atau peristiwa yang berhubungan dengan pengaruh supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru mata pelajaran IPA pada SDN 3 Wolowaru, Kabupaten Ende.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini penulis membahas beberapa pokok penting yang meliputi (1) Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada SDN 3 Wolowaru, (2) Tugas Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada SDN 3 Wolowaru, (3) Fungsi Kepala Sekolah sebagai Supervisor pada SDN 3 Wolowaru, (4) Proses Supervisi pada SDN 3 Wolowaru, (5) Pandangan Guru Mata Pelajaran IPA terhadap Proses Supervisi pada SDN 3 Wolowaru.

### **Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru**

Sebagai seorang pemimpin, fungsi dan tugas kepala sekolah sangat kompleks demi terwujudnya sekolah yang berkualitas. Sebagai supervisor, kepala sekolah berperan dalam upaya membantu mengembangkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan lainnya. Supervisi merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik, termasuk terhadap proses belajar mengajar yang menyangkut guru dalam mengajar sehingga tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Dengan pelaksanaan supervisi dapat memperbaiki segala kelemahan-kelemahan yang dilakukan oleh para guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di SDN 3 Wolowaru.

### **Tugas Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru**

Berdasarkan hasil temuan penelitian pada SDN 3 Wolowaru diketahui bahwa, tugas dari supervisor adalah (1) Mengupayakan agar guru-guru lebih serius dan semangat serta bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, (2) Memberikan penekanan dalam sistem pengajaran untuk dapat dijalankan dengan sebaik mungkin sehingga hasil belajar peserta didik mengalami ketuntasan, (3) memberi penekanan kepada guru-guru untuk mencapai tujuan pengajarannya secara maksimal, (4) Membuat kesepakatan bersama guru mengenai jadwal kunjungan ke kelas-kelas dan target pencapaian kelulusan, (5) Membuat persiapan dan rencana kerja dalam setiap kegiatan, (5) Membimbing guru-guru dalam proses pengajaran dan seleksi dalam penggunaan sumber-sumber belajar serta menyiapkan laporan tentang jadwal kunjungan ke kelas-kelas.

Dengan tugas-tugas kepala sebagai supervisor di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah seorang pemimpin yang berkemampuan dalam perbaikan dan pembinaan serta menentukan kualitas dari suatu lembaga pendidikan. Peran dari kepala sekolah sebagai supervisor juga sebagai penentu kualitas kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di SDN 3 Wolowaru.

### **Fungsi Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pada SDN 3 Wolowaru**

Berdasarkan temuan dalam penelitian pada SDN 3 Wolowaru, diketahui bahwa fungsi kepala sekolah sebagai supervisor adalah (1) Memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan kepada warga sekolah baik guru, pegawai maupun peserta didik, (2) Memberikan pembinaan kepada guru-guru sehingga tanggungjawab sesuai tugas masing-masing, (3) Membantu dan mengatasi kekurangan serta kesulitan yang

dihadapi oleh bapak dan ibu guru dalam proses pembelajaran, (4) Mengambil suatu solusi baik dalam menyelesaikan berbagai persoalan di sekolah.

Dari beberapa temuan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa seorang kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai pengaruh yang besar dalam lembaga pendidikan baik kepada guru, pegawai maupun peserta didik di SDN 3 Wolowaru.

### **Proses Supervisi pada SDN 3 Wolowaru** **Program Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru**

Berdasarkan temuan hasil penelitian pada SDN 3 Wolowaru, diketahui bahwa program kepala sekolah sebagai supervisor yang terjadi pada SDN 3 Wolowaru adalah (1) Program terencana yaitu ada kesepakatan bersama guru dalam pelaksanaan supervisi, (2) Program pelaksanaan supervisi itu dilakukan secara terus-menerus dalam minggu kelima pada awal dan akhir semester, dan (3) Program pelaksanaan supervisi ada juga yang mendadak.

Dari beberapa temuan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa program supervisi harus dilakukan oleh supervisor dapat membangun dan memperbaiki proses belajar mengajar di kelas sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan di SDN 3 Wolowaru.

### **Pelaksanaan Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru**

Berdasarkan hasil temuan peneliti pada SDN 3 Wolowaru tentang pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah (1) Mengadakan rapat bersama guru untuk meminta kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, (2) Mengadakan kunjungan ke kelas-kelas sekaligus penilaian proses KBM, (3) Mengadakan program supervisi secara mendadak yang tidak ada informasi jadwal pelaksanaan kepada guru sedangkan program terencana tetap disampaikan pada saat rapat bersama.

Dari beberapa hasil penemuan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi sangat membantu guru dalam memperbaiki proses mengajar guru sehingga menjadi lebih profesional di SDN 3 Wolowaru.

### **Tindak Lanjut dari Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru**

Sesuai dengan hasil penelitian pada SDN 3 Wolowaru, tindak lanjut pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah selaku supervisor adalah sebagai berikut: (1) Melakukan tindak lanjut terhadap program yang tepat dalam melihat kinerja serta kemampuan dari guru dalam pelaksanaan pengajaran di kelas, (2) Memanggil guru yang sudah melaksanakan supervisi ke dalam ruangan, (3) Memberikan masukan atau saran terhadap hal-hal yang belum diterapkan pada saat KBM, (4) Memberikan motivasi terhadap terhadap cara mengajar yang baik dan benar.

Dari pembahasan di atas maka peneliti akan menarik kesimpulan bahwa proses supervisi akan menyajikan suatu program yang terstruktur baik pelaksanaan supervisi maupun hasil supervisi tersebut, sehingga akan menemukan berbagai hal yang belum dilakukan oleh pendidik dan adanya tindak lanjut yang membutuhkan perbaikandi SDN 3 Wolowaru.

### **Pandangan Guru Mata Pelajaran IPA atas Proses Supervisi pada SDN 3 Wolowaru**

Sesuai hasil temuan peneliti pada SDN 3 Wolowaru tentang pandangan guru mata pelajaran IPA terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah (1) Pelaksanaan supervisi akan membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaran guru, (2) Pelaksanaan supervisi memberikan pengaruh positif kepada guru, (3) Pelaksanaan supervise akan membantu dalam perbaikan proses pembelajaran mulai dari perangkat, nilai, metode, maupun pendekatan kepada peserta didik, (4) Pengembangan kemampuan guru dalam perubahan sesuai kurikulum pembelajaran, (5) Pelaksanaan supervisi bisa mendapatkan nilai-nilai baru yang belum diterapkan sebelumnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dari pembahasan di atas maka peneliti akan menyimpulkan bahwa pandangan dari guru mata pelajaran IPA terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah akan memberikan pengaruh nilai positif kepada guru mata pelajaran IPA dalam proses pembelajaran di SDN 3 Wolowaru.

## SIMPULAN

Sesuai dengan hasil pemaparan data dan temuan hasil penelitian sebagaimana dipapar di atas, maka peneliti menemukan peran kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru, meliputi (2) Memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan kepada wargasekolah baik guru, pegawai maupun peserta didik, (2) Memberikan pembinaan kepada guru-guru sehingga punya tanggung jawab sesuai tugas masing-masing, (3) Melakukan kegiatan supervise dalam pembinaan serta perbaikan proses pembelajaran guru perlu ditingkatkan, (4) Mengupayakan sistem pengajaran kondusif untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Proses supervisi yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor pada SDN 3 Wolowaru meliputi (1) Adanya program terhadap pelaksanaan supervisi, (2) Mengadakan pertemuan awal kepada semua guru, (3) Mengunjungi kegiatan belajar mengajar guru di kelas, (4) Membimbing guru-guru dalam mempelajari karakteristik dari peserta didik serta penerapan kurikulum dan penggunaan perangkat pembelajaran, (5) Pelaksanaan supervisi serta memberikan penilaian dan perbaikan dalam poses belajar mengajar, (6) Melakukan tindak lanjut serta mengevaluasi secara bersama terhadap hasil supervise, (7) Pandangan Guru terhadap Pelaksanaan Supervisi Pada SDN 3 Wolowaru, (8) Pelaksanaan supervisi akan membantu dalam meningkatkan mutu pembelajaranguru, (9) Memberikan pengaruh positif terhadap guru, (10) Akan membantu dalam mengembangkan perangkat dalam proses pembelajaran, (11) Mengembangkan kemampuan guru dalam perubahan sesuai kurikulum pembelajaran, (12) Mendapatkan nilai-nilai baru yang belum diterapkan sebelumnya dalam kegiatan belajar mengajar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2010. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Engkoswara dan Komariah 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Kotten, B Natsir. 2011. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Ende: Nusa Indah.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtaraharja. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Usman Samatowa. 2011. *Pembelajaran IPA Disekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks Kembangan.
- Wahjosumidjo. 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.